

## HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHAN BANGUNAN SISWA KELAS X BANGUNAN DI SMK N 1 TANJUNG RAYA

**Beni Febrianto\*, Iskandar G Rani\*\***

Email: benifebrianto86@yahoo.com

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to determine the relationship the Motivation Learning with Learning Result of Building Material at Class X in SMK N 1 Tanjung Raya. This research is a descriptive with correlational approach. The population on this research were all of students of clas X KB in SMK N 1 Tanjung Raya at academic year 2012/2013 is 69 of students. Total sampling techniques were used to get sampling until obtain the sample is 69 of students. The data of research obtained through a questioner what analyzed with pearson correlation techniques using SPSS version 15.0. This research revealed in general that the student motivation result is enough category and learning student result a class X at SMK N 1 Tanjung Raya is law category. Based on correlation result obtained rcount 0,354 > rtable 0,235 with significant alpa 0,003 < 0,05. It means there is a significant relationship between learning motivation with learning result in bilding material study class X SMKN 1 Tanjung Raya. Cooficient determibation 12,8% (law category).*

**Key words : Motivasi Belajar, Hasil belajar, Mata Diklat Bahan Bangunan**

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan dapat ditingkatkan kualitas sumber daya mausia. Karena itu, muncul tantangan dalam dunia pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas diantaranya yaitu melalui proses belajar mengajar. Melalui belajar seseorang menguasai atau memperoleh suatu ilmu pengetahuan atau pengalaman yang bisa membantu mereka dalam kehidupan. Dimana dalam belajar semua potensi yang dimiliki akan didayagunakan baik fisik,

mental, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek psikis yaitu kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.

Tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam Pembelajaran yaitu ”(1) Siswa, dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar, adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. (2) Tujuan, ialah sesuatu yang diharapkan setelah

adanya kegiatan belajar mengajar, (3) guru, selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat (mengajar) sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses belajar. Memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang baik dengan kegiatan yang menarik”.

Hasil dari observasi awal pada SMK N I Tanjung Raya dengan melakukan wawancara terhadap Guru KB X pada mata diklat bahan bangunan didapat bahwa sebanyak 34 orang (49,28%) mendapatkan nilai di bawah 70. Kenyataan di lapangan siswa kurang tekun mengikuti pelajaran, mereka menampakkan keengganan dan cepat bosan, berusaha menghindari dari kegiatan belajar mengajar, jarang memberikan pertanyaan terhadap materi yang diberikan guru, tidak mau mengeluarkan ide dan gagasan sehingga belajar menjadi monoton, dan sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Slameto (2006: 54) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, kelelahan dan psikologis. Faktor psikologis meliputi: intelegensi, minat, bakat, dan

motivasi. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa di SMKN 1 Tanjung Raya yaitu motivasi belajar. Motivasi akan muncul karena kesadaran adanya tujuan yang dicapai. Motivasi juga merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranan motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Motivasi menimbulkan energi yang dibutuhkan dalam belajar.

Dalam pembelajaran motivasi dibagi atas dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mendorong melakukan kegiatan belajar dan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap kesuksesan dalam belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Siswa yang

termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Usaha meningkatkan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pihak yang memberikan fasilitas dan membimbing siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan. Peranan sekolah juga sangat besar dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap serta dapat menunjang proses belajar mengajar akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Motivasi belajar sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan adanya motivasi belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi belajar yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajar. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan perolehan dan atau prestasi tidak hanya dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan berjudul: **Hubungan**

### **Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahan Bangunan Kelas X di SMKN 1 Tanjung Raya.**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalau pengalaman belajar seperti meningkatnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Suharsimi (1998:7) menyatakan bahwa “tujuan penilaian hasil belajar adalah mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami siswa dan penggunaan metodenya sudah tepat atau belum”. Syaiful (2004:28) bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Biasanya hasil belajar ini diperoleh dari penilaian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan penyelenggaraan pendidikan.

Djamarah (2002:115) “motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan”. Kemudian Slameto (2010:170) mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Sedangkan Aunurrahman (2009:180) menyatakan bahwa motivasi di dalam

kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk memberdayakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Anderson dan Faust dalam Prayitno (1989:10) mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan.

Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), dikembangkan oleh Keller dan Kopp (1987) sebagai jawaban pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. Model pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan teori nilai harapan (*expectancy value theory*) yang mengandung dua komponen yaitu nilai (*value*) dari tujuan yang akan dicapai dan harapan (*expectancy*) agar berhasil mencapai tujuan itu. Dari dua komponen tersebut oleh Keller dikembangkan menjadi empat komponen. Keempat komponen model pembelajaran itu adalah *attention, relevance, confidence* dan *satisfaction* dengan akronim ARCS (Keller dan Kopp, 1987: 289-319).

Sardiman (2011) menjelaskan bahwa “hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan makin berhasil pula dalam

pelajaran itu”. seseorang yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula, sebaliknya seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang rendah akan enggan untuk belajar, sehingga hasil belajar yang akan dicapai akan rendah pula.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahan bangunan Kelas X di SMK N 1 Tanjung Raya.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional, karena penelitian ini akan mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahan bangunan siswa kelas X KB di SMKN 1 Tanjung Raya, yang bertujuan untuk melihat besar dan arah hubungan antara dua variabel. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 – 19 Januari 2013 kelas X KB di SMKN 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2012/2013.

Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X KB di SMK N 1 Tanjung Raya yang berjumlah 69 orang siswa, karena jumlah populasi kurang 100 siswa, maka penelitian ini disebut penelitian populasi atau total sampling sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi (2006:134).

Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket mengenai motivasi belajar bahan bangunan, alternative jawaban angket menggunakan pola *skala Likert*, sedangkan data sekunder adalah data hasil belajar mata pelajaran Bahan Bangunan. Instrumen (angket) penelitian disusun berdasarkan indikator motivasi belajar, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah sebanyak 36 butir item pernyataan.

Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 orang siswa yang mengikuti mid Teknik Bahan Bangunan SMK Negeri 1 Kota Pariaman pada semester 1 tahun ajaran 2012/2013 dengan tujuan untuk memperbaiki dan penyempurnaan instrumen. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan analisis validitas dan reliabilitas masing-masing item dengan menggunakan program SPSS versi 15.0. Dari analisis jumlah item yang dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 35 butir soal.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi kedalam tiga jenis yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Analisis deskriptif yang digunakan yaitu *mean*, *median*, *mode* dan *standar deviation*, *max*, *min* dan *sum*. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu

uji normalitas, uji linearitas. Uji Hipotesis yang digunakan adalah product momen dari Pearson.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah. Dari hasil olahan data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor motivasi belajar menyebar dari skor terendah 102, tertinggi 138, dan skor total 8116. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh *mean* 117,62, *median* 117,00, *mode* 112,00 dan *standar deviation* 7,34. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara *mean* dengan *median* selisihnya tidak melebihi *standar deviasi*, yang berarti skor motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki distribusi normal.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor hasil belajar menyebar dari skor terendah 40, tertinggi 90 dan skor total 4806. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh *mean* 69,65, *median* 70,00, *mode* 65,00 dan *standar deviation* 10,46. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara *mean* dengan *median* selisihnya tidak melebihi *standar deviasi*, yang berarti skor hasil belajar mata pelajaran Bahan Bangunan siswa memiliki distribusi normal.

Teknik pengujian hipotesis penelitian

ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Uji normalitas, dan (2) Uji linearitas.

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal. Pengujian normalitas kedua data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S) dengan program SPSS. Dari hasil perhitungan uji normalitas didapat nilai *probability* untuk variabel X sebesar 0,218 dan variabel Y sebesar 0,365 sedangkan skor signifikan Alpha yang dianut adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel motivasi belajar membentuk distribusi garis linier terhadap variabel hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS didapat hasil nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,231 angka ini lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu ( $\geq 0,05$ ) sehingga hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Bahan Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya berpola linear.

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahan Bangunan siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahan Bangunan. Hasil pengujian hipotesis terangkum pada tabel berikut :

Hasil Pengujian Hipotesis

Kelas	N	Korelasi	Koefisien korelasi (r)	Koefisien diterminan ( $r^2 \times 100$ %)	Probabilitas	$\alpha$	Tingkat hubungan
XI	69	$r_{xy}$	0.354	12,8%	0,003	0,05	Sedang/ Cukup

Dari hasil analisis di atas diperoleh *Pearson Correlation* antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Bahan Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya adalah  $r = 0,354$  dengan

probabilitas  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan taraf kepercayaan 95 %. Selanjutnya dari

perhitungan Koefisien Diterminan didapatkan motivasi belajar berkontribusi sebanyak 12,8% terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahan Bangunan siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar bahan bangunan siswa kelas X di SMKN 1 Tanjung Raya masih cukup. Hal ini terbukti dari 69 orang siswa, sebanyak 31 siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 70. Sedangkan hasil deskriptif diperoleh tingkat motivasi belajar siswa masih tergolong cukup dengan derajat pencapaian yaitu 71,29%.

Selanjutnya dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai  $r = 0,354$  dengan probabilitas  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat bahan bangunan siswa kelas X SMKN 1 Tanjung Raya. nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,354, derajat keeratan hubungan antara motivasi belajar bahan bangunan dengan hasil belajar Bahan bangunan ada pada kategori hubungan rendah (terletak antara  $\geq 0,20 - < 0,40$ ) dengan kontribusi sebesar 12,8 %.

Motivasi dalam interaksi belajar mengajar mendorong siswa mau dan mau melakukannya. Dalam proses pengajaran

dikelas terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam interaksi belajar mengajar perlu adanya motivasi agar terjadinya proses belajar pada diri siswa sebagaimana yang diharapkan. Pencapaian tujuan belajar dapat diketahui setelah melakukan proses pembelajaran berupa hasil belajar.

Seseorang yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula, sebaliknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Marta Irawan (2009) meneliti tentang Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin pada mata diklat Teknik Las Dasar di SMK Dhuafa Nusantara Padang, dia juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat bahan bangunan pada kategori rendah Motivasi belajar siswa pada mata diklat Bahan Bangunan tergolong kategori cukup.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat

diajukan saran sebagai berikut :

- a. Bagi siswa Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan kelas X, untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dalam belajar bahan bangunan. Cara-cara yang dapat dilakukan diantaranya selalu serius dan lebih berkonsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan guru, menanyakan kepada guru apa bila kurang mengerti dengan pelajaran yang disampaikan, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, dan disiplin dalam belajar, dengan cara-cara tersebut semoga siswa memperoleh manfaat untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam belajar Bahan Bangunan dan memperoleh hasil belajar lebih baik dari yang sebelumnya.
- b. Guru hendaknya dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata diklat Bahan Bangunan, salah satu yang dapat dilakukan guru adalah membentuk perilaku belajar yang baik supaya siswa mau mengikuti pelajaran dengan baik.
- c. Bagi orang tua hendak selalu mengontrol anak dengan cara menanyakan perkembangan pelajaran anak dan memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya.
- d. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah serta faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah. Semua faktor ini diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dedy Marta Irawan. 2009. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin pada mata diklat Teknik Las Dasar di SMK Dhuafa Nusantara Padang. *Skripsi*. Padang, UNP
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Keller, J.M. 1987. *Strategies For Stimulating the Motivation To Learn. Performance and Instruction*, 26(8), 1-7. (EJ 362 632)
- Sardiman. A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : PPLPTK.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Rineka Cipta



\_\_\_\_\_.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta

Syaiful Sagala. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta